

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyimpulkan sesuai rumusan masalah. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Representasi kondisi sosial ekonomi masa kolonial dalam novel *Kerajaan Raminem* karya Suparto Brata menunjukkan adanya kekacauan umum yang mengakibatkan timbulnya kelaparan, angka kematian meningkat, dan kesuburan menurun, terutama masa penjajahan Jepang. Selain itu, munculnya organisasi-organisasi militer pada masa penjajahan Jepang seperti *heijo* dan Peta menjadi tonggak perlawanan rakyat terhadap penjajah.
2. Ide kebangsaan yang terdapat dalam novel *Kerajaan Raminem* karya Suparto Brata meliputi sikap kebersamaan atau persatuan, memiliki motivasi, memiliki keyakinan, perilaku kepemimpinan, dan peningkatan wawasan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam diri kaum perempuan sudah timbul kesadaran untuk melakukan perubahan, perilaku, sistem, mewujudkan cita-cita, dan cara-cara kehidupan perempuan dalam masyarakat.
3. Upaya pribumi mengaplikasikan wujud ide kebangsaan yang terdapat dalam novel *Kerajaan Raminem* karya Suparto Brata antara lain saling memberikan dukungan antara wanita tangsi saling memberikan dukungan antara wanita tangsi, menciptakan lapangan pekerjaan, menciptakan jalur perniagaan di bawah tangan, rajin membaca buku atau mempelajari hal-hal baru, dan

bersikap teguh pendirian. Upaya pribumi mengaplikasikan wujud ide kebangsaan yang terdapat dalam novel *Kerajaan Raminem* karya Suparto Brata ini menunjukkan isu lokalistik dengan mengambil tokoh-tokoh yang berasal dari Jawa.

B. Saran

Penulis berharap bahwa penelitian mengenai ide kebangsaan yang terdapat dalam novel *Kerajaan Raminem* karya Suparto Brata dengan kajian poskolonial ini menjadi referensi baru dalam perkembangan sastra Indonesia. Masih banyak lagi isu-isu poskolonial menarik lainnya yang mewarnai karya sastra Indonesia. Teknik dalam melakukan penelitian dan sumber yang diperoleh menjadi modal dalam melakukan analisis isu-isu yang diangkat penulis. Kesulitan penulis dalam menemukan referensi mengenai ide kebangsaan diharapkan menjadi motivasi baru untuk menciptakan karya-karya terkait ide kebangsaan. Dampak-dampak kolonialisme yang masih terlihat hingga saat ini dan perubahan-perubahan yang dapat dilakukan kiranya menjadi topik menarik untuk sebuah penelitian berikutnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam hasil penelitian ini. Untuk itu, penulis berharap agar ada peneliti lain yang melanjutkan penelitian serupa, terutama wujud-wujud ide kebangsaan yang paling relevan dengan masalah bangsa Indonesia saat ini. Misalnya saja meneliti karya sastra yang mengusung isu-isu tentang budaya nasional. Saat ini, budaya nasional yang

mencakup budaya setiap suku di Indonesia harus mendapat perhatian agar tidak ada bangsa lain yang mengakuinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashcroft, Bill, Gareth Griffiths, dan Hellen Tiffin. 1995. *The Post-Colonial Studies Reader*. London dan New York: Routledge.
- Brata, Suparto. 2006. *Kerajaan Raminem*. Jakarta: Kompas.
- Bandel, Katrin. 2009. “Sastra Pascakolonial di Indonesia”. Makalah Disampaikan pada Temu Sastrawan Indonesia II, Pangkalpinang Kep. Bangka Belitung, 30 Juli – 2 Agustus 2009.
- Dahana, Radar Panca. 2009. “Sastra Poskolonial Indonesia Strategi Menaklukan Arogansi”. Makalah Disampaikan pada Temu Sastrawan Indonesia II, Pangkalpinang Kep. Bangka Belitung, 31 Juli 2009.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Efendi, Anwar. 2008. “Gagasan Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan dalam Novel Indonesia Modern”. Makalah Bertema Wawasan Kebangsaan ([staff.uny.ac.id/sites/default/files/Wawasan Kebangsaan.doc](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Wawasan%20Kebangsaan.doc)). Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh pada tanggal 12 Maret 2012.
- Fakultas Bahasa dan Seni. 2011. *Panduan Tugas Akhir TAS/TABS 2011*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Faruk. 2007. *Belenggu Pasca-Kolonial Hegemoni dan Resistensi dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2001. *Beyond Imagination*. Yogyakarta: Gama Media.
- Foulcher, Keith dan Tony Day. 2008. *Sastra Indonesia Modern Kritik Postkolonial (Edisi Revisi Clearing a Space)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hadi, H. Otto. 2009. “*Nation and Character Building* Melalui Pemahaman Wawasan Kebangsaan”. Hasil diskusi reguler Direktorat Politik, Komunikasi, dan Informasi Bappenas pada 15 Oktober 2009.
- Hermawan, Sainul. 2009. *Ragam Aplikasi Kritik Cerpen dan Novel*. Banjarmasin: Tahura Media.
- Kaelan. 2004. *Pendidikan Pancasila Edisi Reformasi 2008*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional Jilid 2*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Keesing, M. Roger. 1992. *Antropologi Budaya Suatu Perspektif Kontemporer* (diterjemahkan oleh R.G. Soekadijo). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lilis, A. Nenden. 2009. "Respon terhadap Kondisi Poskolonial dalam Teks dan Gerakan Sastra Mutakhir". Makalah Disampaikan pada Temu Sastrawan Indonesia II, Pangkalpinang Kep. Bangka Belitung, 30 Juli – 2 Agustus 2009.
- Murniah, Dad. "Nasionalisme dalam Sastra Indonesia". Makalah dari Pusat Bahasa Kemdiknas. <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id>. Diunduh pada tanggal 12 Maret 2012.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. 2005. "Bahasa dan Sastra dalam Konteks Kajian Poskolonial". Artikel no 37 dimuat di Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang Depdiknas Jakarta Edisi November 2005; kode: bahasa dan sastra.
- _____. 2007. "Poskolonial: Sebuah Pembahasan." Artikel no 47 dipresentasi-kan dalam Seminar Rumpun Sastra di FBS UNY, Yogyakarta pada 7 Desember 2007; kode: poskolonial sebuah.
- Piliang, Yasraf Amir. 2009. "Identitas dan Liminalitas: Sastra Pos-kolonial dalam Retakan Imajinasi". Makalah Disampaikan pada Temu Sastrawan Indonesia II, Pangkalpinang Kep. Bangka Belitung, 30 Juli 2009.
- Rahman, D. Jamal. 2011. "Fakta sebagai Sumber Cerita". *Horison Majalah Sastra*, 10, XLVI, hlm. 28.
- Ratna, Kutha Nyoman. 2008. *Postkolonialisme Indonesia Relevansi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ricklefs, M.C. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004* (diterjemahkan dari *A History of Modern Indonesia Since c. 1200 Fourth Edition*). Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Rukiyati, dkk. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.
- Santoso, Joko. 2007. "Hibriditas dan Nasionalisme Tokoh Utama Roman Tetralogi Buru Karya Pramoedya Ananta Toer (Sebuah Kajian Postkolonial)". Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- _____. 2005. *Teori Sastra (Bahan Kuliah)*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Sedyawati, Edi. 2010. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Selden, Raman. 1996. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunarso, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sungkowati, Yulitin. 2011. "Citra Belanda dalam Karya Prosa Suparto Brata". Makalah Ditulis pada Februari 2011. Balai Bahasa Surabaya. <http://publiksastra.net/2011/08/citra-belanda-dalam-karya-prosa-suparto-brata/>. Diunduh pada tanggal 12 Maret 2012.
- Sutrisno, Drs. Slamet. 1988. *Pancasila Kebudayaan dan Kebangsaan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2006. *Filsafat dan Ideologi Pancasila*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusasteraan (Terjemahan Melani Budianta)*. Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.